

## **PENERAPAN FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Afwa Shofatun Nisa<sup>1</sup>, Imas Mastroah<sup>2</sup>**

[afwashofatun@gmail.com](mailto:afwashofatun@gmail.com)<sup>1</sup>, [imas.mastroah@uinbanten.ac](mailto:imas.mastroah@uinbanten.ac.id)<sup>2</sup>

**Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten**

### **ABSTRAK**

Tujuan artikel ini adalah untuk mengevaluasi pemakaian Flashcard dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik di SD. Artikel ini menggunakan metode tinjauan pustaka dari beberapa jurnal yang terkait dengan penggunaan Flashcard untuk menaikkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa SD. Temuan dari beberapa jurnal yang ditinjau menunjukkan bahwa penggunaan Flashcard secara signifikan dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik di SD.

**Kata Kunci:** Flashcard, Kosakata, Sekolah Dasar.

### **ABSTRACT**

*The purpose of this article is to evaluate the use of Flashcards in improving learners' English vocabulary acquisition in primary schools. This article uses the literature review method of several journals related to the use of Flashcards to improve English vocabulary acquisition of primary school students. The findings from the reviewed journals show that the use of Flashcards can significantly improve learners' English vocabulary acquisition in primary schools.*

**Keywords:** Flashcards, Vocabulary, Primary School

### **PENDAHULUAN**

Bahasa memainkan peranan penting dalam pertumbuhan intelektual, sosial dan emosional siswa, dan pada saat yang sama mempunyai dampak yang signifikan terhadap keberhasilan mereka dalam akademik. Siswa diharapkan lebih mengenal budaya dan budaya asing setelah belajar bahasa asing. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang banyak dipelajari di sekolah dan berfungsi sebagai alat komunikasi internasional. Bahasa Inggris juga disebut sebagai second language karena bahasa ini dipelajari dengan maksud atau tujuan khusus. Inilah yang menjadi dasar pertimbangan pengajaran Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar.

Keterampilan berbahasa Inggris yang diajarkan di sekolah dasar terdiri dari empat elemen: mendengar, berbicara, dan menulis. Namun, siswa harus menguasai kosakata bahasa Inggris sebelum dapat menguasai keempat keterampilan tersebut. Pengajaran kosakata adalah bagian penting dari pengajaran Bahasa Inggris, terutama di Sekolah Dasar. Siswa akan lebih mudah menulis, menyusun kalimat, dan jika mereka mahir atau menguasai kosakata dengan baik, mereka dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Mengetahui kosa kata dalam mata pelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk memahami materi yang akan diajarkan. Ini karena mempelajari bahasa memerlukan penguasaan kosa kata. Menguasai kosakata sangat penting dalam ilmu linguistik karena jika penguasaan kosakata tidak cukup dan minim, maka seseorang takkan mampu mengkomunikasikan ide dan menanggapi dengan bahasa yang mereka gunakan. Ketika orang belajar bahasa Inggris, mereka biasanya belajar keterampilan lain seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Karena kosakata terdiri dari setiap kemampuan berbahasa, pembelajaran kosakata tidak difokuskan secara khusus. Oleh karena itu, pengajaran kosakata harus dikaitkan dengan peran bahasa sebagai alat komunikasi.

Namun, pengajaran kosakata Bahasa Inggris seringkali menimbulkan masalah bagi siswa terutama bagi siswa Sekolah Dasar, seperti kesulitan menghafal kosakata baru. Selain itu, pendekatan yang monoton menyebabkan siswa bosan, sehingga mereka mudah lupa kosakata

yang dihafalkan. Jadi, media pengajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran kosakata yang menarik diperlukan. Salah satunya adalah dengan menggunakan Flashcard. Flashcard adalah kartu kecil yang mengandung representasi visual, elemen, tekstual, atau indikator simbolik yang dimaksudkan untuk mendorong atau membantu siswa mengingat hal yang berkenaan dengan gambar-gambar dan membantu mereka memperkaya kosakata mereka. Dengan memanfaatkan Flashcard, diharapkan siswa dapat belajar sambil bermain yang menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, memungkinkan siswa dapat lebih mudah dalam meningkatkan kosakata mereka.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini memakai metode tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka berisi seperangkat aktivitas yang terkait dengan metode pengumpulan data dari pustaka, serta proses membaca, mendokumentasikan, dan menganalisis materi penelitian. Penulis harus mempertimbangkan empat aspek utama dalam penelitian yang berbasis tinjauan pustaka. Pertama, penulis atau peneliti memiliki hubungan langsung dengan data atau tekstual atau numerik daripada pengalaman praktis di lapangan. Kedua, data dari perpustakaan dianggap siap pakai, artinya mereka dapat digunakan tanpa turun ke lapangan. Ketiga, data ini dianggap sebagai sumber sekunder, artinya penulis atau peneliti mendapatkan informasi dari bahan-bahan sekunder daripada dari data primer yang diketahui. Keempat, kondisi data perpustakaan tidak terbatas oleh batasan ruang atau waktu.

Berdasarkan hal yang sudah disebutkan diatas, data yang dipakai untuk studi ini adalah jurnal, artikel dan e- book. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini melibatkan pencarian jurnal, artikel, dan e-book yang relevan dengan judul dan mendukung pembahasan. Artikel, jurnal, dan e-book yang sudah di dapat kemudian dibaca dan dipahami untuk bisa menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Meski Bahasa Inggris buka mata Pelajaran wajib di sekolah dasar, menurut Noer pengajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk menumbuhkan pemahaman yang kuat tentang Bahasa tersebut pada siswa. Oleh karena itu, menganggap sepele pelajaran Bahasa Inggris dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya dapat merugikan kemampuan siswa dalam belajar Bahasa Inggris di sekolah. Siswa di sekolah dasar menghadapi beberapa permasalahan karena pendekatan pembelajaran bahasa Inggris berbeda dengan pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia.

Flashcard adalah salah satu cara untuk mengajarkan kosakata Bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar. Penggunaan flashcard juga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan isi pelajaran kepada siswa serta dapat mengembangkan kreativitas guru.

### **1. Pengertian Flashcard**

Flashcard merupakan kartu berukuran kecil yang digunakan sebagai alat bantu belajar, biasanya berisi informasi pada satu sisi dan jawaban atau penjelasan pada sisi yang lain. Kartu-kartu ini sering digunakan untuk menghafal atau mempelajari kosa kata, definisi, rumus, atau konsep lainnya. Flashcard biasanya memiliki gambar atau tulisan yang ditampilkan berupa warna dan animasi yang mencakup huruf, angka, buah-buahan, sayuran, tumbuhan, hewan, bagian tubuh manusia, dan elemen lainnya. Sehingga flashcard dapat meningkatkan minat anak dalam belajar serta mendorong mereka untuk memperkaya kosakata Bahasa Inggris. Juga dapat mempercepat proses pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.

Adapun beberapa pengertian flashcard menurut para ahli yang dikutip oleh Fajrie. Salah satunya adalah Puspitasari et al. yang mengatakan bahwa kartu flash adalah media pembelajaran yang terdiri dari kartu bergambar yang dibuat secara manual atau dengan menggunakan gambar atau foto yang sudah ada, kemudian gambar atau foto ditempelkan pada flashcard. Sementara

Ulfa mengatakan bahwa kartu flash adalah format permainan edukasi yang terdiri dari kartu gambar dan kata dalam bentuk kartu yang sengaja dirancang uniseks. Sementara itu, Simamora dan Tangkin menyatakan bahwa kartu memori adalah produk dari pendapat yang berbeda dan merupakan alat untuk membantu anak usia dini mengingat. Jadi, flashcard adalah media ajar yang berupa kartu bergambar yang dirancang untuk meningkatkan daya ingat siswa dan memperluas kosakata mereka.

Beberapa ahli telah menyatakan karakteristik media flashcard yang ideal. Ukuran flashcard yang pertama disebutkan oleh Indriana adalah dengan ukuran sekitar 20×30 cm, dan dua gambar yang relevan dengan materi pembelajaran. Media flashcard ini digunakan oleh kelompok kecil yang terdiri dari 25 orang. Salah satu ciri media flashcard yang efektif adalah ukuran huruf yang cukup besar, warna yang jelas, dan latar belakang polos yang kontras dengan warna huruf. Berdasarkan pandangan beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa flashcard adalah kartu yang mengkombinasikan teks dan gambar yang relevan dengan materi pembelajaran yang dirancang secara sederhana dan dapat digunakan dalam kelompok.

Flashcard memiliki banyak kelebihan, seperti: 1) ukurannya kecil sehingga dapat disimpan di tas atau bahkan saku, 2) sangat praktis untuk dibuat dan digunakan, 3) mudah diingat karena setiap kartu mengandung pesan singkat, dan 4) menyenangkan.

## **2. Pengertian Kosakata**

Kosakata dapat didefinisikan sebagai seluruh kata yang ada dalam suatu bahasa atau semua kata yang sering digunakan oleh kelompok orang di wilayah yang sama atau sebagai sekumpulan kata yang dimiliki seseorang. Menurut Mohammadnejad elemen dasar Bahasa, yaitu kosakata digunakan untuk memberi label pada benda, sifat, dan Tindakan serta untuk menjelaskan maksud dari apa yang ingin disampaikan. Kosakata sangat penting untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain dalam aktivitas berbahasa. Penguasaan kosakata yang luas dan beragam sangat penting untuk berkomunikasi dengan baik, benar, dan sopan. Kosakata, menurut Oxford Learner's Pocket Dictionary, terdiri dari; (1) jumlah kata yang diketahui dan dipakai oleh siswa; (2) banyaknya jumlah kata yang digunakan dalam berbahasai; dan (3) daftar kata yang terdiri dari kata-kata beserta artinya. Kosakata biasanya berkembang seiring bertambahnya usia, dan secara umum berfungsi sebagai sarana komunikasi, menurut Komachali dan Khodareza.

Beberapa ahli telah mengungkapkan definisi kosakata yang berbeda-beda, diantaranya ialah menurut Neuman dan Drawyer yang dikutip oleh Bintz mengatakan bahwa “*vocabulary can be defined as words that must be known by someone to communicate effectively both words in speaking and listening*”. Menurut Nurgiantoro, kosakata yaitu kekayaan bahasa yang dimiliki dalam suatu bahasa. Kekayaan kosakata sangat penting, bahkan dianggap sangat penting untuk mempelajari Bahasa asing. Jumlah kosakata yang dimiliki seseorang juga mempengaruhi seberapa baik kemampuan mereka berbahasa. Ada dua cara untuk memahami kosata. Keraf menyatakan bahwa dari sudut pandang pembicara bahasa itu sendiri, kosakata adalah seluruh kata yang ada dalam suatu Bahasa. Sebaliknya, dari sudut pandang pemakai Bahasa, kosakata adalah kekaayaan kata yang digunakan oleh pembicara atau penulis.

Kosakata menurut beberapa definisi di atas, adalah sekumpulan kata yang dimiliki individu atau kelompok dalam suatu Bahasa tertentu dan berperan sebagai komponen utama dalam komunikasi. Kosakata tidak hanya mencakup kata-kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga berfungsi untuk memberi label pada berbagai hal, seperti benda, sifat, dan kata kerja. Memiliki kosakata yang luas tentunya sangat penting untuk berbicara, mendengarkan, dan memahami bahasa dengan baik.

## **3. Penggunaan Flashcard dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris**

Beberapa artikel yang telah dikaji dan diteliti telah menghasilkan beberapa kesimpulan. Menurut penelitian Pramadanti, flashcards menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kosa kata bahasa Inggris di sekolah dasar. Dalam

penelitian ini, media flashcard digunakan pada siswa kelas 4 di SD Zamzam Kurnia Bekasi, dan mereka memperlihatkan kemajuan dalam kemampuan berbicara yang signifikan. Selama periode kedua, skor rata-rata siswa meningkat dari 75 pada periode pertama menjadi 82 pada periode kedua, ini menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan penggunaan kosakata siswa. Selain itu, aktivitas siswa meningkat selama pelajaran karena penggunaan flashcard menunjukkan bahwa siswa dapat mengingat dan mengucapkan kata-kata baru dengan lebih percaya diri. Situasi ini membuat siswa menjadi lebih terlibat secara aktif dalam proses pengajaran bahasa Inggris.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. juga memperlihatkan bahwa siswa sekolah dasar secara signifikan lebih mahir dalam menguasai kosakata bahasa Inggris. Nilai rata-rata 52,20 pada pre-test naik menjadi 77,60 pada post-test menunjukkan bahwa siswa mencapai tingkat yang lebih tinggi.

Menurut Dewangga et al., penguasaan kosakata bahasa Inggris perlu ditingkatkan, terutama untuk anak-anak. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang untuk menjadi menyenangkan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa flashcard berhasil mengajarkan kosakata Bahasa Inggris anak-anak. Sebelum menggunakan flashcard, rata-rata skor adalah 75,16. Setelah menggunakannya, skor meningkat menjadi 88,33. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Ingestu et al., pada siswa kelas III di MI Darussalam Jatiguwi bahwa dengan menggunakan media flashcard, siswa dapat mengingat lebih banyak kosakata bahasa Inggris. Siswa menunjukkan peningkatan yang jelas dalam kemampuan mereka di uji pre-test dan post-test, dengan nilai rata-rata pre-test 35,23 dan nilai rata-rata post-test 76,86 yang menghasilkan peningkatan sebesar 38%. Penelitian ini juga mencatat bahwa siswa meningkatkan antusiasme mereka untuk belajar dan lebih memahami apa yang diajarkan.

Penelitian Tarusu menemukan bahwa penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar menunjukkan kenaikan signifikan pada hasil belajar siswa. Flashcard membantu siswa dalam mengingat kosakata baru dan memahami konsep yang diajarkan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan flashcard meningkatkan kemampuan berbicara mereka dan pemahaman kosakata bahasa Inggris mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Flashcard memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di sekolah dasar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh penggunaan flashcard dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa di sekolah dasar menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. Flashcard terbukti membantu siswa dalam mengingat dan mengucapkan kata-kata baru dengan lebih percaya diri, serta meningkatkan keterampilan berbicara dan pemahaman kosakata. Penerapan flashcard dalam pembelajaran bahasa Inggris juga membuat proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Bintz, W.P. (2011). "Teaching Vocabulary across the Curriculum". *Middle School Journal*.
- Brown, D. (2008). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, edisi kelima. (Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta).
- Dewangga, V., Rizaldi, T., & Purnomo, F. E. (2017). *Implementasi Aplikasi Multimedia Flashcard untuk Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris bagi Siswa SD Negeri Rejoagung*. Seminar Nasional Hasil Penelitian 2017.
- Fajrie, N. (2023). *Konsep Perkembangan Anak dalam Paradigma Pembelajaran*. (Pekalongan: Penerbit NEM).

- Hilaliyah, T. (2018). "Penguasaan Kosakata dan Kecerdasan Interpersonal dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa". *Jurnal Membaca (Bahasa dan Sastra Indonesia)*. Vol 3(2).
- Indriana, D. (2011). *Ragam dan Alat Bantu Media Pengajaran*. (Yogyakarta: DIVA Press).
- Ingestu, D. H. M., Sa'dullah, A., & Ertanti, D. W. (2023). "Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Inggris Siswa Madrasah Ibtidaiyah". *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 5(4).
- Keraf, G. (2004). *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Gramedia Pustaka Utama).
- Komachali, M.E & Khoreza, M. (2012). "International Education Studies the Effect of Using Vocabulary Flash Card on Iranian Pre-University Students Vocabulary Knowledge". *International Education Studies*. Vol 5(3).
- Mohammadnejad, S., Nikdel, H., & Oroujlou, Nasser (2012). "Reactivating EFL Learners' Word Knowledge by Means of Two Technique: Flashcards Versus Wordlist". *International Journal of Linguistic*. Vol 4(4).
- Noer, M. Z., Kusmiyati, & Maruli, V. (2024). "Pengaruh Media Flashcard Terhadap Minat dan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol 10(5).
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Sastra Berbasis Kompetensi*. (BPFE Yogyakarta).
- Pramadanti, R. (2023). "The Effectiveness of Using Flashcards to Improve Vocabulary in Speaking English for Elementary School Students". *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*. Vol 1(3).
- Pujianti, M. (2017). *Cara Mudah Mengajar Anak Membaca: Mengajari Anak Membaca Menjadi Ringan dan Menyenangkan*. (Nauka Publishing).
- Putri, F.A.K., Sorohiti, M., Ariebowo, T., (2023). "Teaching English Using Flashcards to Improve Elementary School Students' Vocabulary". *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*. Vol 8(2).
- Susilana, R. & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. (Bandung: CV. Wacana Prima).
- Tarusu, D.T., & Harun, M. (2024). "Effectiveness of Using Flash Card Learning Media in English Learning in Elementary Schools". *Journal on Education*. Vol 7(1).
- Warda, Y. & Kumalasari, I. (2023). "Penggunaan Media Flashcard untuk Mengenalkan Kosakata Dasar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini". *Jurnal ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI*. Vol 7(2).
- Zed, M. (2003). *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia)..